

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Melalui Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadist Di MI Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya

**Ulik Sa'diyah**

MI Darul Ulum Sumberrejo, Waway Karya Lamtim  
[uliksakdiyah71@gmail.com](mailto:uliksakdiyah71@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik dan akhlakul karimah mustahil suatu bangsa akan maju. Peneliti memfokuskan pada hasil belajar Al-Qur'an dan Hadis siswa kelas 3 dengan menggunakan metode drill. Penerapan metode drill sangatlah cocok guna mendukung daya ingat dan nalar siswa, karena sifat *drill* yang diulang-ulang membantu siswa untuk menghafal dan memahami materi ajar. Peneliti menggunakan metode *drill* karena sesuai dengan pra-penelitian yang dilakukan peneliti metode ini tidak pernah diterapkan pada siswa. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam mencari dan meneliti data yang diperoleh dilapangan. Penelitian Tindakan Kelas atau biasa dikenal dengan istilah PTK. PTK bukanlah sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung satu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan tujuan dari Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadis siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*. Dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MI Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan September 2022 sampai dengan Oktober 2022. Temuan yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian Peneliti menemukan metode *drill* tidak pernah diterapkan pada siswa, siswa merasa bosan dengan metode yang sama seperti, membaca, menulis, didikte dan mengerjakan tugas. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa banyak siswa yang belum mampu membaca, melafalkan dan menulis arab dengan benar. Peneliti yakin bahwa penelitian yang berhasil. Temuan yang peneliti peroleh adalah berikut. Diketahui bahwa penerapan metode *drill* pada materi al-Qur'an dan hadis ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 di MI Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya, dan hasil belajar al-Qur'an dan hadis ini mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode drill. Hal tersebut sesuai dengan hasil belajar dan data yang diperoleh peneliti pada siklus I. Rata-rata yang diperoleh siswa pada pre test adalah 42,60 naik menjadi 68,85 pada siklus I dan naik lagi menjadi 80,38 pada siklus II.

**Kata Kunci:** Al-qur'an dan Hadis, Hasil Belajar, Metode *Drill*.

### 1. Pendahuluan

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita (Ihsan, 2010).

Pada era globalisasi sekarang semakin berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat mengembangkan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di negara Indonesia.

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan ialah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai

keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Sedangkan menurut pendapat lain, pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. (Abdul Basyit, Pengantar Filsafat Pendidikan, h. 21)

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan maka akan terwujud insan yang cerdas, maju, dan bermoral demi membangun dan memajukan nasib suatu bangsa dan negara. Dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Suatu negara dikatakan maju dilihat dari aspek kualitas sumber daya manusianya. Disamping itu juga, pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan manusia.

Metode pencarian informasi adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar di luar kelas. Mereka dapat belajar dari berbagai sumber dan tempat. Seperti perpustakaan, lingkungan sekolah dan sebagainya. Metode ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri dalam menyelesaikan tugas dan pandai berinteraksi dengan peserta didik lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan metode pembelajaran untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Untuk itu penulis ingin mengadakan sebuah penelitian yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Melalui Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an dan Hadis Di MI Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya”

## 2. Hasil Penelitian

### a. Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 05 September 2022 dan Kamis, 08 September 2022. tindakan yang dilakukan pada siklus ini adalah pengajaran dengan menerapkan metode drill. Tahapan yang dilakukan dalam siklus I dimulai dari Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Observasi (*observation*) dan Refleksi (*reflection*).

#### 1) Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pada bab 3 telah dijelaskan tentang perencanaan pembelajarn siklus I. Dalam tahap pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu 4 jam pelajaran atau 4 x 35 menit. Permasalahan yang dibahas mengenai bacaan al-Qur’an. Adapun kegiatan yang dilakukan berpedoman pada skenario pembelajaran siklus I, yaitu langkah-langkah metode drill dan tes siklus I (*post test*).

#### 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru dan siswa Siklus I

Pengamatan kegiatan dengan mengisi lembar observasi aktivitas mengajar guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh 2 orang teman sejawat. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan panduan kriteria penilaian lembar observasi aktivitas guru (LOG) dan kriteria lembar observasi aktivitas siswa (LOS).

##### a) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 10 aspek pengamatan dengan kriteria penilaian yaitu, pengamat memberikan nilai 4 jika aspek pengamatan dilakukan dengan sangat baik, nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru pada siklus I untuk pertemuan 1 pengamat satu mendapat skor 25 dan pengamat dua mendapat

skor 24 sehingga skor rata-rata pertemuan 1 yaitu 24,5. Pada pertemuan 2, pengamat satu mendapat skor 26 dan pengamat dua mendapat skor 25 sehingga skor rata-rata pertemuan 2 yaitu 25,5. Skor rata-rata pertemuan 1 dan 2 pada tindakan pertama yaitu 25,5 atau 63,75%. Berarti secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan penerapan metode drill di MI Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya termasuk dalam kategori baik, seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	25	26
2	2	24	25
	Jumlah	49	51
	Rata-rata	24,5	25,5
	Persentase (%)	61,25	63,75
	Nilai akhir rata-rata persentase		62,5
	Kategori		Baik

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat hasil pengamatan dua orang pengamat dari teman sejawat untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase sebesar 62,5% dari 10 butir aspek penilaian, rata-rata persentase ini termasuk ke dalam kategori "Baik" karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang 50%-75%. Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada kategori baik. Kelima aspek yang telah dicapai dengan baik pada siklus I yaitu:

1. Guru mengecek kehadiran siswa dengan santun, sopan, dan tegas
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran, dengan kehidupan sehari-hari dan jelas
3. Guru membagikan lembar diskusi

Analisis data observasi siklus I di MI Darul Ulum masih terdapat 7 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut yaitu:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Menyampaikan materi melalui audio visual
3. Memberikan contoh dan mendemonstrasikan konsep-konsep
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan terstruktur dan benar
5. Membimbing dan/menilai kemampuan siswa dalam mengolah hasil diskusi.
6. Melakukan permainan *talking stick* dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat
7. Guru Memberikan tugas untuk membaca pertemuan selanjutnya

#### b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 10 aspek pengamatan dengan kriteria penilaian yaitu, pengamat memberikan nilai 4 jika aspek pengamatan dilakukan dengan sangat baik, nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Berdasarkan hasil analisis data aktivitas siswa pada siklus I untuk pertemuan 1 pengamat satu mendapat skor 18 dan pengamat dua mendapat skor 17 sehingga skor rata-rata pertemuan 1 yaitu 17,5. Pada pertemuan 2, pengamat satu mendapat skor 19 dan pengamat dua mendapat skor 18 sehingga skor rata-rata

pertemuan2 yaitu 18,5. Skor rata-rata pertemuan 1 dan 2 pada tindakan pertama yaitu 18 atau 45%. Berarti secara umum kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan penerapan metode drill di kelas 3MI Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas siswa disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Pada Siklus I

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	18	19
2	2	17	18
Jumlah		35	37
Rata-rata		17,5	18,5
Persentase (%)		43,75	46,25
Nilai akhir rata-rata persentase			45
Kategori			Cukup baik

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat hasil pengamatan dua orang pengamat dari teman sejawat untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase sebesar 45% dari 10 butir aspek penilaian, rata-rata persentase ini termasuk ke dalam kategori “Cukup baik” karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang 25%-50%. Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada kategori cukup baik, masih terdapat 2 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut yaitu:

1. Siswa Bersama guru memberikan contoh dan mendemonstrasikan konsep-konsep
2. Siswa mengulang-ualang bacaan al-Qur’an dan hadis

### 3) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar pembelajaran al-Qur’an hadis dengan menerapkan metode drill pada mata pelajaran al-Qur’an hadis ini menggunakan tes pada siklus I (*post test*). Seperti yang terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Ket
1	Adi Satria	85	T
2	Aliyah	80	T
3	Aldi	60	BT
4	Alif Ramadan	75	T
5	Bagas	55	BT
6	Nabila	80	T
7	Marsya	80	T
8	Rehan	50	BT
9	Rayana	80	T
10	Faisal	50	BT
11	Feriansyah	85	T
12	Mely	90	T
13	Rizki	80	T
14	Sindy	40	BT
15	Serly	60	BT
16	Irfan	50	BT
17	Doni	50	BT
18	Khusnul laila	80	T

19	Pena laura	80	T
20	Dimas	70	BT
21	Muharam	70	BT
22	Halimah	60	BT
23	Zaki Alfais	85	T
24	Sahrul	45	BT
25	Revan	75	T
26	Putri lestari	80	T
Jumlah		1790	
Rata-Rata		68,85	
Tuntas (T)			14 Orang
Belum Tuntas (BT)			12 Orang
% Tuntas (T)			53,85%
% Belum Tuntas (BT)			46,15%

Berdasarkan data pada tabel 4.3 ketuntasan belajar individu pada siklus I yang diukur menggunakan test Essay/uraian sebanyak 10 soal (*post test*) memperoleh nilai rata-rata 68,85 termasuk kategori belum tuntas. Sedangkan setelah dilihat hasil secara klasikal hanya 14 orang siswa yang tuntas (53,85%) dan 12 orang siswa lainnya belum tuntas (46,15%) dengan nilai rata-rata akhir 68,85 jadi secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena nilai rata-rata akhir masih di bawah KKM, yakni  $\geq 75$ .

#### 4) Refleksi Siklus I

##### a) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 3 aspek kategori baik, 7 aspek kategori cukup. Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya. Aspek dengan katagori cukup harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

##### b) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada aspek yang telah dicapai dengan baik, cukup, dan kurang. Aspek kategori baik, yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya. Aspek katagori kurang dan cukup harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

##### c) Refleksi Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar secara indivudu termasuk kategori belum tuntas dengan nilai rata-rata 65,32. sedangkan secara kelompok termasuk kategori tuntas dengan nilai rata-rata 78, 42, kesimpulannya secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena nilai rata-rata akhir 65,32 dibawah KKM yang ada di SDIT Uswatun Hasanah yaitu  $\geq 75$ . Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode pencarian informasi yang akan dilaksanakan pada siklus II.

#### b. Siklus II

Pembelajaran siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1, Senin, 17 Oktober 2022 dan pertemuan 2, Kamis, 20 Oktober 2022. Tindakan yang dilakukan pada siklus ini adalah pengajaran dengan menerapkan metode pencarian informasi pada materi "Menghindari minuman keras, judi dan pertengkar". Tahapan yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Observasi (*observation*) dan Refleksi (*reflection*).

## 1) Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pada bab 3 telah dijelaskan tentang perencanaan pembelajaran siklus II. Dalam tahap pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu 4 jam pelajaran atau 4 x 35 menit. Permasalahan yang dibahas mengenai “Menghindari minuman keras, judi dan pertengkar”. Adapun kegiatan yang dilakukan berpedoman pada skenario pembelajaran siklus II, yaitu langkah-langkah metode drill dan tes siklus II (*post tes*).

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru dan siswa Siklus II

Pengamatan kegiatan dengan mengulang-ulang, lembar observasi aktivitas mengajar guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh teman sejawat. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan panduan kriteria penilaian lembar observasi aktivitas guru (LOG) dan kriteria lembar observasi aktivitas siswa (LOS).

## a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada pembelajaran al-Qur’an dan hadis dengan menerapkan model pembelajaran metode drill pada siklus II terdiri dari 10 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian yaitu, pengamat memberikan nilai 4 jika aspek pengamatan dilakukan dengan sangat baik, nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas guru disajikan pada tabel 4. berikut ini:

Tabel 4. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	34	36
2	2	32	33
	Jumlah	66	69
	Rata-rata	33	34,5
	Persentase (%)	61,25	63,75
	Nilai akhir rata-rata persentase	84,38	
	Kategori	Sangat baik	

Berdasarkan analisis data pada tabel 4 analisis observasi aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru diperoleh rata-rata persentase sebesar 84,38% dari 10 butir aspek penilaian, rata-rata persentase ini termasuk ke dalam kategori “Sangat baik” karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang  $\geq 75\%$ . Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II pada kategori sangat baik. Hasil analisis aktivitas guru dari 10 aspek terdapat 3 aspek kategori sangat baik, 7 aspek kategori baik.

Aspek pada observasi guru yang mendapat kategori sangat baik adalah:

1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pertemuan selanjutnya

## b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada pembelajaran al-Qur’an hadis dengan menerapkan metode drill pada siklus II ini terdiri dari 10 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 4. Dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 4 jika aspek pengamatan dilakukan dengan sangat baik oleh peneliti, nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh peneliti, nilai 2 jika aspek pengamatan cukup dan

nilai 1 jika kurang. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas siswa disajikan pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Data Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Pada Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	30	32
2	2	29	30
	Jumlah	59	62
	Rata-rata	29,5	31
	Persentase (%)	73,75	77,5
	Nilai akhir rata-rata persentase	75,63	
	Kategori	Sangat baik	

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat hasil pengamatan dua orang pengamat dari teman sejawat untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase sebesar 75,63% dari 10 butir aspek penilaian, rata-rata persentase ini termasuk ke dalam kategori "Sangat baik" karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang  $\geq 75\%$ . Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II pada kategori sangat baik

Analisis data observasi siklus I masih terdapat 2 aspek yang masuk ke dalam kategori sangat baik sehingga perlu dipertahankan. Aspek-aspek tersebut yaitu:

1. Siswa menjawab salam dan absen
2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar
3. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### 3) Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar pembelajaran al-Qur'an hadis dengan menerapkan metode drill pada mata pelajaran al-Qur'an dan hadis ini menggunakan kriteria penilaian yaitu tes pada siklus II (*post test*). Seperti yang terlihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Ket
1	Adi Satria	85	T
2	Aliyah	100	T
3	Aldi	90	T
4	Alif Ramadhan	85	T
5	Bagas	90	T
6	Nabila	70	BT
7	Marsya	80	T
8	Rehan	75	T
9	Rayana	75	T
10	Faisal	75	T
11	Feriansah	95	T
12	Mely	90	T
13	Rizki	80	T
14	Sindi	75	T
15	Sherly	85	T
16	Irfan	70	BT
17	Doni	90	T

18	Khusnul Laila	75	T
19	Pena Laura	80	T
20	Dimas	75	T
21	Muharam	90	T
22	Halimah	70	BT
23	Zaki Alfais	75	T
24	Revan	70	BT
25	Putri Lestari	75	T
26	Sri Novrianti	80	T
	Jumlah	2090	
	Rata-Rata	80,38	
	Tuntas (T)	22 Orang	
	Belum Tuntas (BT)	4 Orang	
	% Tuntas (T)	84,62%	
	% Belum Tuntas (BT)	15,38%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil belajar pada siklus II sebesar 80,38 dengan persentase ketuntasan 84,62%. Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar al-qur'an hadis, sebab pembelajaran al-Qur'an hadis dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 80% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai  $\geq 75$

#### 4) Refleksi Siklus II

##### a) Refleksi Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II ini, secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Semua aktivitas guru sudah dalam kategori sangat baik, sehingga dapat diartikan bahwa kualitas aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

##### b) Refleksi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus II ini, secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Semua aktivitas siswa sudah dalam kategori sangat baik, sehingga dapat diartikan bahwa kualitas aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

##### c) Refleksi Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar secara individu dan kelompok termasuk kategori tuntas dan mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata individu 65,32 menjadi 79,69 pada siklus II sedangkan secara kelompok termasuk kategori tuntas dan mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 78,42 menjadi 83,68 pada siklus II. Pada siklus I rata-rata nilai akhir sebesar 68,85 dengan ketuntasan belajar 53,85%. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai akhir 80,38 dengan ketuntasan belajar 84,62%. Kesimpulannya secara klasikal siswa tuntas belajar karena nilai rata-rata akhir 80,38 dan memenuhi KKM yang ada di MI Darul Ulum yaitu  $\geq 75$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan diskusi sudah berjalan dengan baik sehingga pembelajaran dikatakan tuntas dan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pencarian informasi ini dapat diakhiri.

### 3. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian pada pembelajaran al-Qur'an dan hadis dengan menerapkan metode drill sebagai berikut:

#### a. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, skor aktivitas siswa adalah 45% dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 75,63% yang termasuk pada kriteria sangat baik. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Berdasarkan data hasil penelitian pada proses pembelajaran metode drill pada pembelajaran al-Qur'an hadis dari 2 (dua) siklus yang dilaksanakan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa seperti yang terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Perkembangan Aktivitas Belajar Siswa Tiap Siklus

Siklus	Pengamat		Rata-rata	Kategori
	1	2		
I	43,75	46,25	45	Cukup
II	73,75	77,5	75,63	Sangat baik

Dari tabel 7 di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I termasuk kategori cukup. Hal ini menunjukkan masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses KBM. Pada fase memberikan orientasi tentang permasalahan melalui kegiatan mengamati, seharusnya siswa lebih aktif bertanya tentang permasalahan yang kurang dipahami/jelas, fase mandiri dan kelompok dalam mencoba dan mengumpulkan informasi, pada fase ini siswa masih banyak yang belum aktif dalam berdiskusi dan hanya menunggu hasil dari temannya saja, hanya sebagian kecil yang mau berdiskusi dengan teman kelompoknya, sehingga hasil diskusi masih dangkal dan tidak sejalan dengan tujuan pembelajaran, kemudian fase mengkomunikasikan dan mempresentasikan hasil karya dan memamerkan, siswa masih kurang berminat untuk mempresentasikan hasil karyanya, jika ada kelompok yang tampil kurang diperhatikan dan ditanggapi. Hal ini disebabkan siswa belum merasa memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya, selain itu siswa juga merasa kesulitan melakukan diskusi dalam kelompoknya masing-masing, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang asik mengobrol dalam kelompoknya, sehingga menghambat siswa lain untuk berfikir dalam diskusi dan kelas menjadi kurang tertib.

Pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 75,63. Peningkatan ini disebabkan siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan guru telah memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada proses KBM sebelumnya. Selain itu peningkatan aktivitas belajar siswa ini disebabkan siswa lebih aktif dalam setiap langkah pembelajaran dan adanya kerja sama dalam tim.

Berdasarkan uraian di atas, aktivitas belajar siswa selama pembelajaran melalui penerapan metode drill mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan siswa lebih aktif dalam setiap langkah pembelajaran, selain itu pembelajaran metode drill ini menuntut siswa untuk lebih aktif belajar, tidak hanya mengandalkan kelompoknya saja, karena setiap siswa harus mampu mengulang-ulang yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa sudah mulai terlatih dan terbiasa dengan pola pembelajaran yang diberikan sehingga membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru.

## b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ditinjau dari aspek pemahaman konsep dengan penerapan metode drill pada pembelajaran al-Qur'an hadis di kelas 3 MI Darul Ulum Sumberrejo waway Karya mengalami peningkatan untuk setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar tiap siklus dapat dilihat dalam tabel 8.

Tabel 8. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Siklus	Pemahaman Konsep		Keterangan
	Rata-rata NA	Ketuntasan Belajar (%)	
I	68,85	53,85	Belum Tuntas (BT)
II	80,38	84,62	Tuntas (T)

Ketuntasan belajar secara individu dan kelompok termasuk kategori belum tuntas dengan rata-rata nilai akhir 68,85 dan ketuntasan belajar baru tercapai sebesar 53,85%. Pada siklus II belajar secara individu dan kelompok termasuk kategori tuntas dengan rata-rata nilai akhir 80,38 dan ketuntasan belajar 84,62%. Kesimpulannya secara klasikal siswa tuntas belajar karena nilai rata-rata akhir 84,62 dan memenuhi KKM yang ada di MI Darul Ulum yaitu  $\geq 75$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa penerapan metode drill sudah berjalan dengan baik hal ini dikarenakan refleksi yang dilakukan tiap siklusnya kemudian dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya, ini berartisecara klasikal proses pembelajaran siswa telah tuntas. Berdasarkan ketuntasan belajar menurut kurikulum satuan pendidikan MI Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya secara klasikal siswa dikatakan tuntas dalam belajar jika 80% siswa mendapat nilai  $\geq 75$ , sehingga pada siklus II dikatakan siswa telah tuntas belajar.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II juga diimbangi dengan adanya penerapan metode drill yang diberikan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan latihan mengulang-ulang dan siswa terbiasa mengulang bacaan al-Qur'an dan hadis, sehingga siswa mampu menghafal dan memahami, disamping itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-Qur'an dan hadis dengan menerapkan metode drill pada penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajarsiswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode pencarian informasi dapat diambil kesimpulan yaitu:

Penerapan metode pencarian informasi dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 45% dengan kriteria cukup meningkat menjadi 75,63% pada siklus II dengan kriteria sangat baik.

Penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an dan hadis kelas 3 MI Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya. Rata-rata nilai akhir siswa pada siklus I 68,85 dan ketuntasan belajar mencapai 53,85% (belum tuntas) meningkat pada siklus II. Rata-rata nilai akhir siswa 80,38 dan ketuntasan belajar 84,62% (tuntas)

## Bibliografi

- Abd. Rahman A.Ghani. 2014. Metodologi Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Abdul Basyid, Pengantar Filsafat Pendidikan, (tt.p.: Unipersitas Muhammadiyah Tangerang Provinsi Banten.,t.p)

- Alisuf Sabni. 2005. Pengantar Ilmu Pendidikan. UIN Jakarta Press
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Renika Cipta
- <https://akhmadsudarjat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran>
- Malvin L. Selbermen. 2013. *Active Learning*; Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nusa Media dan Nuansa Cendikia
- Muhaimin. 2006. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; di sekolah, madrasa, dan perguruan tinggi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mukti Muhaimin. 2004. Paradigma Pendidikan Islam. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Permendikbud. 2013. No. 54, 65 dan 66. Tentang SKL, Standar Proses, dan Standar Penilaian Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. 2013. No. 000912
- Ramayulis. 2015. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Kalam Mulia
- Rusman. 2014. Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Sahid Raharjo, 2016. Strategi Pembelajaran Informasi (<http://Layanan-guru.blogspot.co.id>)
- Samsu Somandayo. 2013. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: PT. Graha Ilmu
- Selameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Sudaryono. 2014. Classroom Action Research. Jakarta : PT. Lentera Ilmu Cendikia
- Suharsimi Arikunto. 2008. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dept Dalam Negeri. PT. Kloang Klede Putra Timur bekerja sama dengan Kopperasi Primer Peraja
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. 2012. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Indeks
- Wina Sanjaya. 2008. Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta. KencanaPrenada Media Grup

